

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis penelitian yang telah dikemukakan, dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut ini.

Pertama, kemampuan menulis huruf anak yang mengikuti pembelajaran dengan media pembelajaran video lebih tinggi daripada anak yang mengikuti pembelajaran dengan media pembelajaran kartu huruf. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa media pembelajaran video lebih efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis huruf anak dari pada pembelajaran dengan media pembelajaran kartu huruf.

Kedua, anak yang memiliki kreativitas tinggi kemampuan menulis lebih tinggi dibanding dengan anak yang memiliki kreativitas rendah pada kegiatan pembelajaran dengan media pembelajaran video. Dengan demikian untuk meningkatkan kemampuan menulis huruf anak PAUD yang memiliki kreativitas tinggi sebaiknya dilakukan melalui pembelajaran dengan media pembelajaran video. Sebaliknya anak yang memiliki kreativitas rendah, skor kemampuan menulis lebih tinggi dibanding dengan anak yang memiliki kreativitas tinggi pada kegiatan pembelajaran dengan media pembelajaran kartu huruf. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa untuk meningkatkan kemampuan menulis anak yang memiliki kreativitas rendah sebaiknya dilakukan melalui pembelajaran dengan media pembelajaran kartu huruf.

Ketiga, terdapat pengaruh interaksi antara pembelajaran dengan

kreativitas terhadap kemampuan menulis huruf anak PAUD sehingga kreativitas anak perlu terus ditingkatkan oleh guru dengan jalan melatih anak untuk terus kreatif dan terlibat aktif.

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa untuk meningkatkan kemampuan menulis huruf anak PAUD dapat dilakukan melalui pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran, khususnya media pembelajaran video.

5.2. Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan implikasi terutama pada perencanaan dan pengembangan pembelajaran di PAUD, peran guru dan manajemen kelas.

1. Perencanaan dan Pengembangan Pembelajaran di PAUD

Temuan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan menulis huruf anak usia dini. Kreativitas juga memberikan pengaruh yang besar pada peningkatan kemampuan menulis. Ternyata anak yang memiliki kreativitas tinggi sebaiknya diikutkan dengan kegiatan pembelajaran dengan media pembelajaran video dan untuk anak yang memiliki kreativitas rendah sebaiknya diikutkan dengan kegiatan pembelajaran dengan media pembelajaran kartu huruf.

Penerapan pembelajaran dengan media pembelajaran video maupun kartu huruf akan berdampak pada perencanaan dan pengembangan pembelajaran di PAUD, meliputi pengelolaan kegiatan belajar, desain materi dan media serta penilaian. Dalam kaitannya dengan perencanaan dan pengembangan pembelajaran di PAUD ada tiga hal yang perlu diperhatikan.

Pertama, pembelajaran dengan media pembelajaran video maupun kartu

huruf akan mengharuskan pengelolaan kegiatan belajar disusun dengan tahapan yang mendukung pelaksanaan pembelajaran dengan metode yang sesuai. Tahapan pembelajaran yang dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran dengan media pembelajaran video dan kartu huruf adalah tahapan pembelajaran yang berorientasi pada kegiatan anak dan guru. Pelaksanaan pembelajaran akan memberikan kesempatan kepada anak untuk terlibat aktif dari awal sampai akhir dalam setiap tahapan pembelajaran dengan berbagai bentuk aktivitas. Anak akan turut menentukan kriteria keberhasilan kegiatan belajar terutama apabila anak dilibatkan secara aktif. Aktivitas anak selama dalam pembelajaran akan membentuk pengalaman dan menghasilkan kemampuan menulis apabila anak memiliki kesempatan untuk melakukan *recalling*. *recalling* dapat dilakukan oleh guru bersama anak setelah kegiatan bermain. *recalling* dapat diberikan dalam bentuk penilaian atau komentar-komentar yang dapat meyakinkan anak atas usaha dan hasil belajar yang telah dilakukan. Semua ucapan, perkataan maupun tulisan anak dahulu perlu diapresiasi. Apresiasi dapat dilakukan secara sendiri maupun bersama-sama dengan temannya agar anak semakin termotivasi untuk terus melakukan yang terbaik terutama dalam hal menulis.

Kedua, pembelajaran akan mengharuskan desain materi (tema atau sub tema) dan media dapat mendorong anak untuk melakukan berbagai kegiatan. Untuk itu, materi disusun sesuai dengan media yang digunakan dalam bentuk aktivitas-aktivitas yang dilakukan anak dan guru.

Ketiga, pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran akan menyebabkan penilaian mengacu kepada segala sesuatu yang dilakukan dan diucapkan anak dalam pembelajaran sebagai bentuk hasil belajar. Keberhasilan

belajar anak ditentukan atas dirinya sendiri. Ini berarti anak hanya dibandingkan dengan dirinya tanpa membandingkan anak yang satu dengan anak yang lain.

2. Implikasi Terhadap Peran Guru

Upaya penerapan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran akan berdampak terhadap peran guru, khususnya cara pandang dan perlakuan terhadap anak, serta orientasi pembelajaran. *Pertama*, pembelajaran akan mengharuskan guru memiliki cara pandang bahwa anak sebagai individu yang memiliki kemampuan untuk berkembang. Pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran tidak menentukan bentuk aktivitas atau cara mana yang akan dilakukan anak untuk menyelesaikan tugas. Anak cenderung memiliki kebebasan untuk melakukan ekspresi dalam kegiatan main . Oleh karena itu, guru perlu memandang anak sebagai individu yang memiliki kemampuan untuk melakukan aktivitas yang ditawarkan dalam pembelajaran serta yakin anak akan melakukan aktivitas belajar yang disepakati. Anak tidak lagi dipandang sebagai objek pasif yang bersedia menerima apa yang disajikan atau diperintah guru, melainkan dipandang sebagai subjek yang aktif dalam pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran.

Kedua, pembelajaran akan mengharuskan guru menyesuaikan perlakuan terhadap anak dalam pembelajaran. Perlakuan guru terhadap anak lebih ditujukan pada upaya untuk menumbuhkan semangat melakukan aktivitas belajar dan memiliki prestasi yang maksimal, penerimaan keragaman, dan keterampilan-keterampilan sosial.

Ketiga, Pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran tidak

hanya berorientasi pada produk tetapi lebih menekankan pada proses. Pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran akan mengharuskan guru dan anak sama-sama melakukan kegiatan. Guru melakukan kegiatan untuk lebih memfasilitasi dan memotivasi anak agar mencapai tujuan belajar. Anak melakukan kegiatan belajar dengan harapan memperoleh pengalaman belajar yang dapat membangun kemampuan sesuai dengan potensinya.

3. Manajemen Kelas

Kreativitas tinggi dan rendah ternyata memberi pengaruh berlawanan terhadap kemampuan menulis dalam pembelajaran dengan media pembelajaran video dan pembelajaran dengan media pembelajaran kartu huruf. Temuan ini akan menyebabkan perlunya upaya pemilahan anak dalam pembelajaran berdasarkan kreativitas.

Pemilahan kreativitas tersebut digunakan sebagai pedoman untuk memilih pembelajaran yang tepat untuk masing-masing kelompok anak agar diperoleh hasil belajar yang lebih optimal atau perkembangan kemampuan menulis yang maksimal. Bagi anak yang memiliki kreativitas tinggi diupayakan belajar dalam pembelajaran dengan media pembelajaran video. Catatan yang semestinya dipegang adalah pembelajaran dengan media pembelajaran video diterapkan dengan baik agar tetap mendukung karakteristik anak yang memiliki kreativitas tinggi.

Bagi anak yang memiliki kreativitas rendah mesti diupayakan penerapan pembelajaran dengan media pembelajaran kartu huruf. Upaya tersebut perlu didukung oleh usaha menerapkan pembelajaran dengan media pembelajaran kartu

huruf dengan baik agar tetap mendukung karakteristik individu yang memiliki kreativitas rendah.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat diberikan beberapa saran kepada guru, pengelola PAUD dan peneliti khususnya peneliti bidang pendidikan anak usia dini.

1. Guru (Pendidik)

Untuk peningkatan kemampuan menulis anak PAUD, disarankan agar guru menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran. Untuk itu, guru hendaknya benar-benar memahami tahapan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran. Selain itu, guru diharapkan dapat bereksplorasi untuk menemukan bentuk-bentuk kegiatan belajar yang sesuai dengan karakteristik anak sehingga dapat mengembangkan kemampuan menulis. Guru hendaknya mengenali karakteristik kemampuan anak sehingga dapat memberi perlakuan yang tepat pada setiap anak, demikian juga hendaknya meningkatkan pengetahuan tentang kreativitas anak agar dapat memfasilitasi anak dengan metode yang tepat.

2. Pengelola PAUD

Hendaknya pengelola PAUD dapat memberi kesempatan kepada guru untuk mengembangkan dan menentukan pembelajaran yang diterapkan guru dalam kegiatan belajarnya. Pengelola diharapkan dapat memfasilitasi guru dengan menyediakan peralatan dan media yang diperlukan dalam pembelajaran serta

meyakinkan guru untuk menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran. Pengelola sebaiknya selalu bertanya dan berdiskusi tentang apa yang dibutuhkan guru agar dapat meningkatkan perlakuan yang lebih baik lagi kepada anak khususnya dalam rangka pengembangan kemampuan menulis. Lingkungan belajar yang kaya dengan pengembangan bahasa perlu diciptakan.

3. Peneliti

Kepada peneliti lain yang akan melakukan penelitian di bidang yang sejenis atau mereplikasi penelitian ini hendaknya memperhatikan keterbatasan-keterbatasan yang ada dalam penelitian ini agar hasil yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan, seperti: 1) melakukan kontrol terhadap variabel bebas di luar variabel yang diteliti secara lebih ketat sehingga ancaman validitas internal dan eksternal eksperimen dapat semaksimal mungkin dihindari, 2) melaksanakan eksperimen pada lokasi sekolah dan guru yang sama, agar variabel bebas berupa lingkungan (fisik, sosial, psikologis) dan subjektivitas dalam bentuk perbedaan individual pemberi perlakuan dapat dikontrol, 3) memperbanyak jumlah sampel agar hasil yang dicapai lebih memiliki kekuatan dalam generalisasinya, dan 4) menggunakan alat-alat ukur yang telah distandarisasi.